

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di PAUD se Kecamatan Tugu Kota Semarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran pada aspek pengembangan moral dan nilai keagamaan di PAUD se Kecamatan Tugu Kota Semarang Tahun 2010/2011 pada dasarnya sudah baik. Guru PAUD secara kreatif menerapkan dalam kegiatan pengalaman belajar anak. Dengan penuh kasih sayang dan senantiasa mencari inovasi terbaru dalam menghantarkan anak didik menggapai generasi yang sehat, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah. Adapun metode yang diterapkan dalam pembelajaran pada aspek pengembangan moral dan nilai keagamaan adalah :
 - Metode Pembiasaan
 - Metode Keteladanan
 - Metode Kisah
 - Metode Demonstrasi
 - Metode Karyawisata
2. Kreativitas guru PAUD dalam menggunakan metode pembelajaran pada aspek pengembangan moral dan nilai keagamaan di PAUD se Kecamatan Tugu Kota Semarang tahun 2010/2011. Adapun yang dilakukan adalah:
 - a. Kelancaran dalam menggunakan media pembelajaran seperti : Buku-buku penunjang misalnya, Fabel Islami, 355 Cerita Islami dan majalah *Play Group* yang berisi materi yang mengembangkan seluruh aspek anak usia dini. Pemanfaatan VCD dan DVD, selain itu, kelancaran yang lain ditunjukkan dalam pemilihan tema yang dekat dengan anak, penyediaan buku tugas khusus sehingga prestasi belajar anak tercatat dengan baik dan penggunaan media gambar yang didesain sendiri dengan menarik.

- b. Keluwesan dalam bentuk menciptakan suasana humor untuk menyenangkan hati anak, pembuatan aneka tepuk dan nyanyian yang menarik. Serta menirukan berbagai gaya sesuai permintaan anak. Disamping itu, kebebasan anak untuk memilih teman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tanpa adanya intervensi guru karena faktor perbedaan jenis kelamin
- c. Keaslian dalam penataan ruang kelas yang menarik, penerapan terapi air dan terapi dzikir sebagai tindakan *preventif* dalam menangani anak yang sulit diatasi.
- d. Elaborasi dalam memanfaatkan karikatur, pembuatan panggung boneka, penggunaan berbagai jenis boneka, mengembangkan 4 bahasa (Bahasa Indonesia, Jawa, Arab dan Inggris) dalam pembelajaran serta menyusun miniatur praktek ibadah secara lengkap dan sistematis. Disamping itu, pengalaman belajar anak dilakukan secara riil sehingga anak mengalami pengalaman yang nyata dalam kehidupan nyata.

B. Saran

1. Untuk guru PAUD se Kecamatan Tugu Kota Semarang supaya lebih meningkatkan kreativitasnya dalam menggunakan metode pembelajaran dalam mengembangkan aspek moral dan nilai keagamaan anak usia dini peletak dasar utama anak sehingga menjadi tanggung jawab besar bagi guru untuk mencetak generasi muslim yang berakhlakul karimah menuju kehidupan yang bermakna.
2. Bagi para orang tua, masyarakat dan *Stakeholder* untuk selalu mendorong belajar anak sehingga anak meraih kesuksesan masa depan yang gemilang.
3. Untuk pemerintah diharapkan agar lebih menyediakan sarana prasarana bagi dunia pendidikan, khususnya PAUD sebagai upaya peningkatan hasil belajar anak khususnya dalam pengembangan moral dan nilai agama tersebut.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., atas taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kekurangan dan sempitnya pengetahuan yang penulis miliki, penulis curahkan untuk menyusun skripsi ini. Penulis sadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun demikian mungkin dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak pertimbangan bagi pihak yang akan melakukan penelitian dan pembahasan lebih lanjut. Penulis harapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin...